

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH
PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN
PINJAMAN PADA LEMBAGA KEUANGAN
(Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)**

Oleh:

**ERNI YULIANA
NPM. 1602100029**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M**

**FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH
PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN
PINJAMAN PADA LEMBAGA KEUANGAN
(Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ERNI YULIANA
NPM. 1602100029**

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
Pembimbing II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : ERNI YULIANA
NPM : 1602100029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH
PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN PINJAMAN
PADA LEMBAGA KEUANGAN (Studi Kasus di Pasar Pagi
Margorejo Metro Selatan)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, November 2021

Pembimbing I



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN PINJAMAN PADA LEMBAGA KEUANGAN (Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)

Nama : ERNI YULIANA

NPM : 1602100029

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

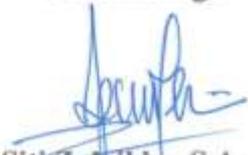
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, November 2021

Pembimbing I


Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II


Upia Rosmalinda, M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 3-1719/1n.78.3/0/PP,SV.9/05/2022

Skripsi dengan Judul "FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN PINJAMAN PADA LEMBAGA KEUANGAN (Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)", Disusun oleh ERNI YULIANA, NPM. 1602100029, Jurusan : S1 Perbankan Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Senin, 07 Februari 2021.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : Nur Syamsiah, M.E



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ma'jallil, M.Hum

NIP. 096208121998031001

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN PINJAMAN PADA LEMBAGA KEUANGAN (Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)

**Oleh:
ERNI YULIANA
1602100029**

Tidak semua pedagang pasar dapat terlayani oleh lembaga keuangan formal oleh sebab itu banyak bermunculan lembaga keuangan informal, sebagai alternatif pinjaman pedagang, begitupun yang dilakukan oleh pedagang sayur kelompok bawah. Dan begitu pula yang terjadi di pasar tradisional, dimana banyak pedagang yang membutuhkan tambahan modal, sehingga mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan informal. Banyaknya lembaga keuangan yang ada membuat banyak pilihan bagi pedagang untuk memilih lembaga keuangan, yang tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang dalam mengambil keputusan untuk memilih pinjaman ke lembaga keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari tentang latar belakang sekarang dan interaksi sosial suatu lingkungan. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang dialami. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, mengenai pedagang Sayur di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan. Sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang peneliti teliti. Dimana metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dengan pengambilan sampel dengan teknik snow ball sampling.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor pedagang sayur memilih pinjaman pada rentenir dibandingkan pinjaman pada lembaga keuangan dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang di pasar pagi Margorejo Metro Selatan dalam meminjam modal kepada rentenir adalah karena adanya kebutuhan yang mendesak dan kebutuhan akan modal usaha. Dimana proses peminjaman yang dilakukan oleh para rentenir cukup mudah dan cepat tanpa harus ada jaminan. Praktik rentenir yang dilakukan di pasar pagi Margorejo Metro Selatan tidak memberikan dampak positif bagi para pedagang karena bunga yang ditetapkan sangat besar dan tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh para pedagang sehingga tidak membantu dalam mensejahterakan kondisi perekonomian para pedagang sayur di pasar pagi Margorejo Metro Selatan.

Kata Kunci : *Pedagang, Pinjaman, Lembaga Keuangan.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERNI YULIANA
NPM : 1602100029
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2021
Yang Menyatakan,



Erni Yuliana
NPM. 1602100029

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Ma'idah(2):5)¹*

¹ Qs Al-Ma'idah(2):5

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga dapat kuwujudkan sebuah karya dalam lembaran putih yang penuh makna ini, sehingga saya bisa menuliskan lembar persembahan skripsi ini kepada orang-orang yang terkasih, khususnya sujud syukurku pada Allah SWT. Maka akan saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Suroto dan Ibunda Waginem, yang senantiasa memberikan doa dan mendukung penelitian baik dalam bentuk moril maupun materil, serta selalu memberikan motivasi yang tidak terbatas.
2. Kakakku Ermalita, Erna Sulistian, Erlangga Saputra dan sepupu-sepupu ku yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku seperjuangan angkatan 2016 Jurusan S1 Perbankan Syariah yang selalu memberikan dukungan dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Ibu Ema Apriani selaku koordinator lapangan serta seluruh petugas yang ada di pasar pagi Margorejo Metro Selatan, yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Februari 2022
Peneliti,



Erni Yuliana
NPM. 1602100029

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pinjaman dalam Muamalah	8
1. Pengertian dan Dasar Hukum Pinjaman	8
2. Rukun dan Syarat Pinjaman	10
B. Rentenir	11
1. Pengertian Rentenir	11
2. Ciri-Ciri/Karakteristik Rentenir	12
3. Dampak Positif dan Negatif Rentenir	14
C. Lembaga Keuangan	15

1. Lembaga Keuangan Konvensional	15
2. Lembaga Keuangan Syariah	16
D. Pedagang dan Konsumen	21
1. Pengertian Pedagang	21
2. Jenis-Jenis Pedagang	22
3. Karakteristik Pedagang.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Profi Pasar dan Pedagang	31
B. Faktor-Faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman pada Rentenir Dibandingkan Pinjaman Pada Lembaga Keuangan ..	36
C. Analisis Faktor-Faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman pada Rentenir dibandingkan Pinjaman pada Lembaga Keuangan.....	46
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Tupoksi Struktur Organisasi Pasar pagi Margorejo Metro Selatan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi Pasar pagi Margorejo Metro Selatan	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Lulus Uji Plagiasi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perdagangan khususnya di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan menjadi pedagang memang relatif lebih mudah, karena tingkat pendidikan tidak menjadi persyaratan di bidang usaha ini. Namun dengan semakin banyaknya pedagang saat ini, maka mayoritas pedagang mengalami kendala yang sama, yaitu modal. Keterbatasan modal membatasi ruang gerak pedagang untuk menjalankan serta meningkatkan usahanya. Dengan kepemilikan modal yang terbatas para pedagang sulit untuk mengembangkan usahanya. Modal usaha sendiri bisa diperoleh dari dua sumber, yaitu modal sendiri dan modal dari luar. Modal dari luar didapat dari lembaga keuangan seperti bank ataupun koperasi dan dari rentenir.¹

Pada umumnya di Indonesia lembaga keuangan yang dikenal adalah lembaga keuangan bank dan bukan bank. Kedua lembaga keuangan tersebut tentunya merupakan lembaga keuangan formal yang memiliki kekuatan hukum yang jelas. Sistem finansial di Indonesia diatur dan diawasi oleh departemen keuangan namun ada juga pelaku-pelaku pasar finansial lain yang tidak berada dalam sistem finansial (tidak di bawah pengaturan departemen keuangan) yang biasa disebut dengan lembaga keuangan informal. Pelaku-

¹ Sri Hayati, *Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*, (Yogyakarta: Andi, 2007), 3

pelaku tersebut ada yang berupa perorangan ada juga yang berbentuk lembaga. Walaupun lembaga ini beroperasi secara kecil-kecilan (mikro), namun lembaga ini berperan bagi pengusaha kecil di pedesaan dan pedagang pasar tradisional yang tidak terjangkau oleh lembaga keuangan modern.

Tidak semua lapisan masyarakat khususnya lapisan masyarakat kelompok bawah dapat terlayani oleh lembaga keuangan formal baik yang berskala besar ataupun yang berskala kecil, oleh sebab itu banyak bermunculan sebagai alternatif pinjaman bagi masyarakat kelompok bawah. Rentenir cenderung lebih dipilih oleh masyarakat menengah ke bawah baik untuk modal usaha maupun untuk kegiatan konsumtif. Begitu pula yang terjadi di pasar tradisional, dimana pedagang yang notabene berpenghasilan rendah dan membutuhkan tambahan modal, sehingga pedagang di pasar tradisional mengajukan pinjaman kepada rentenir.²

Rentenir adalah seseorang yang melakukan kegiatan peminjaman uang atau modal. Renten atau kegiatan renten merupakan suatu aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokoknya jika cicilannya terlambat.³ Dan alasan pedagang tidak mau mengajukan peminjaman uang ke bank atau peminjaman lainnya dikarenakan sangat sulitnya proses sistem persyaratan peminjaman uang yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak-pihak peminjaman yang sah lainnya dikarenakan lembaga peminjaman

² Regar Elisa & Idah Zuhroh, "Peran Bank Thitil Dalam Kehidupan Masyarakat Ekonomi Lemah," *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol.1 Jilid 1, 2017

³ Ilas Korwadi Siboro, "Rentenir (Analisis Terhadap Fugsi Pinjaman Berbunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu)", *Jom Fsip*. Vol.2 Oktober 2015, 2

tersebut sudah terstruktur dan memiliki sistem dan tata cara peminjaman kepada pihak peminjam atau masyarakat.⁴

Rentenir mempunyai tujuan untuk membantu orang yang kurang mampu. Kebanyakan dari Rentenir yang meminjamkan uang ke masyarakat biasanya juga bisa mengalami kerugian, seperti halnya pedagang tersebut tidak bisa membayar atau pedagang tersebut sudah melarikan diri dari tanggung jawabnya. Pihak Rentenir terpaksa harus mengikhhlaskan dan merelakan uangnya hangus begitu saja, karena tidak bisa berbuat apa-apa lagi.⁵

Menurut hasil survey yang dilakukan dengan pengelola pasar Margorejo Metro Selatan yaitu: total pedagang sayur disana berjumlah 30 pedagang, Agamanya ada Islam, Kristen, Hindu dan Budha, Pendidikan pedagang disana kebanyakan hanya tamatan SD, SMP atau paling tinggi tamatan SMA.⁶ Penyebab pedagang sayur melakukan pinjaman pada rentenir dengan alasan simpel, tanpa jaminan, dan bisa didapatkan saat itu juga, meskipun meminjam pada rentenir itu akan berdampak terjadinya Praktek riba yang dapat memberikan berbagai macam dampak di pedagang itu sendiri, baik secara ekonomi maupun secara sosial, bahkan beberapa agama dan negara di dunia, baik secara eksplisit maupun implisit melarangnya.

⁴ Wawancara dengan Ibu kokom dan Ibu Supriyatun, Selaku Pedagang Sayuran di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan, Pada Taggal 11 April 2021

⁵ Wawancara dengan Om Gandak, Selaku Orang yang Memberikan Pinjaman Kepada Pedagang Sayur di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan, Pada Tanggal 11 April 2021

⁶ Wawancara dengan Bapak Suyat Nuri, Selaku Ketua Paguyuban di Pasar Margorejo Metro Selatan, Pada tanggal 19 Oktober 2020

Dari latar belakang tersebut peneliti menganggap perlu dan tertarik untuk meneliti mengenai **Faktor-faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman pada Rentenir Dibandingkan Pinjaman Pada Lembaga Keuangan (Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dalam Skripsi ini adalah: “Mengapa pedagang sayur di pasar pagi Margorejo Metro Selatan lebih memilih pinjaman pada rentenir di bandingkan pinjaman pada lembaga keuangan resmi”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pedagang sayur lebih memilih pinjaman di rentenir dari pada pinjaman di lembaga keuangan lain.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor pedagang sayur pasar tradisional memilih pinjaman di rentenir dari pada pinjaman di lembaga keuangan.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat atau lembaga keuangan syariah, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang sayur pasar tradisional memilih pinjaman di rentenir dari pada pinjaman di lembaga keuangan.

D. Penelitian Relevan

Penulisan proposal ini peneliti menemukan beberapa skripsi yang dapat dijadikan kajian terdahulu bagi peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anandita Hanum Pratiwi dengan judul *Faktor-faktor yang mempengaruhi petani bawang merah tidak memilih pembiayaan di bank syariah di Nganjuk*.

Penelitian ini menjelaskan tentang Analisis terbentuknya 4 faktor yang mempengaruhi petani bawang merah tidak melakukan pembiayaan di bank syariah, antara lain faktor rekomendasi pihak lain, Faktor pesaing (bank konvensional), Faktor lokasi, Faktor *brand image*. Dengan nilai loading tertinggi di dapat dari indikator bank syariah masih relative baru.⁷

⁷ Anandita Hanum Pratiwi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Bawang Merah Tidak Memilih Pembiayaan di Bank Syariah di Nganjuk*, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, 2014.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak memilih pembiayaan di bank syariah, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi petani bawang merah tidak memilih pembiayaan di bank syariah di Nganjuk sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang faktor pedagang sayur pasar tradisional tidak memilih pinjaman di lembaga keuangan formal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iga Zahrotul Mufarridah dengan judul *“Faktor-Faktor Pedagang Muslim Memilih Pinjaman ke Lembaga Keuangan Formal dan Informal” yang studi kasusnya akan dilakukan di Pasar Pekalongan Lampung Timur.*⁸

Penelitian ini menjelaskan tentang tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi para pedagang memilih pinjaman ke lembaga keuangan formal dan informal. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang pedagang yang memilih pinjaman pada lembaga lain, sedangkan perbedaannya terletak pada permasalahan yang akan diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Insani Kamil dengan judul *“Pengaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisionl Studi di Pasar Legi Bugisan Yogyakarta”*

⁸ Iga Zahrotul Mufarridah, *“Faktor-Faktor Pedagang Muslim Memilih Pinjaman ke Lembaga Keuangan Formal dan Informal” yang studi kasusnya akan dilakukan di Pasar Pekalongan Lampung Timur*”, Kumpulan Skripsi IAIN Metro, 2019

Penelitian ini menjelaskan tentang perbuatan rentenir yang memberikan pengaruh terhadap kondisi kesejahteraan pedagang pasar tradisional, hal ini dapat memberikan dampak terhadap lingkungan kesejahteraan para pedagang tradisional sehingga tidak berjalan dengan hasil yang memuaskan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang pedagang pasar tradisional dan rentenir, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang terdahulu membahas tentang Pagaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisionl Studi di Pasar Legi Bugisan Yogyakarta sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang faktor pedagang sayur di pasar tradisional memilih pinjaman di rentenir dari pada di lembaga keuangan lainnya.⁹

⁹ Deni Insan Kamil, "*Pegaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisionl Studi di Pasar Legi Bugisan Yogyakarta*", Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN kalijaga, Yogyakarta, 2015

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pinjaman dalam Muamalah

1. Pengertian dan Dasar Hukum Pinjaman

a. Pengertian Pinjaman

Pinjaman (*ariyah*) berasal dari kata *at-ta'wur* yaitu ganti mengganti pemanfaatan sesuatu kepada orang lain. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa manfaat dari benda yang dipinjam dimiliki oleh si peminjam sehingga ia boleh meminjamkannya kepada orang lain. Terdapat pengertian lain tentang pinjaman, yaitu pengalihan kepemilikan dengan jaminan yaitu saya mengeluarkan uang dari kepemilikan saya dan pihak lain menyatakan akan menjamin keutuhan bendanya jika berupa barang dan menjaga nilainya jika berupa nilai.¹ Bagi kaum kecil, usaha bersama simpan pinjam juga merupakan sumber modal. Meski dalam jumlah yang tidak banyak, namun kegiatan simpan pinjam ini merupakan suatu pertolongan yang besar sekali. Usaha simpan pinjam dapat diartikan suatu pendidikan yang dapat digolongkan pada pendidikan pribadi melalui kegiatan sosial (kerja sama antar manusia), bagaimana manusia itu dapat

¹ Siah Khosyi'ah, *Fiqih Muamalah Perbandingan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014),139

bekerjasama dengan baik dan suatu jalan bagaimana seseorang dapat mengatasi masalah sosial ekonomi secara bersama.²

b. Dasar Hukum Pinjaman

Pinjaman (*Ariyah*) merupakan perbuatan *qurbah* (pendekatan diri kepada Allah) dan dianjurkan berdasarkan Alquran dan sunnah.

Dalil dari Alquran dalam surah Al-Maidah ayat 2:³

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan umat Islam untuk saling tolong-menolong dalam mengerjakan kebaikan dan melarang untuk tolong-menolong dalam keburukan. Salah satu perbuatan baik itu adalah *ariyah*, yakni meminjamkan barang kepada orang lain yang dibutuhkan olehnya. Dasar hukum *ariyah* bisa berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi. Suatu ketika, *ariyah* kadang-kadang bisa wajib, seperti meminjamkan baju untuk menahan panas atau dingin yang luar biasa, dan kadang-kadang bisa haram, seperti meminjamkan *amah* (hamba sahaya perempuan) kepada orang lain. Di samping itu,

² Murtadha Mutahhari, *Pandangan Islam Tentang Asuransi dan Riba*, (Bandung: Pustaka Hidayah), 1995, 68-69.

³ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), 469.

ariyah kadang-kadang juga bisa makruh, seperti seorang muslim meminjamkan barang kepada orang kafir.

2. Rukun dan Syarat Pinjaman

a. Rukun Pinjaman

Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa rukun pinjaman/al-ariyah hanyalah ijab dari yang meminjamkan barang, sedangkan qabul bukan merupakan rukun al-ariyah. Menurut ulama Syafi'iyah, dalam al-ariyah disyaratkan adanya lafazh *sighat akad*, yakni ucapan qabul dan qabul dari peminjam dan yang meminjamkan barang pada waktu transaksi sebab memanfaatkan milik barang bergantung pada adanya izin.⁴

b. Syarat Pinjaman

Adapun syarat dari Pinjaman/al-ariyah adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi orang yang meminjamkan
 - a) Ahli (berhak) berbuat kebaikan sekehendaknya, anak kecil dan orang yang dipaksa tidak sah meminjamkan,
 - b) Manfaat barang yang dipinjamkan dimiliki oleh yang meminjamkan.
- 2) Bagi peminjam

Hendaknya seseorang yang ahli (berhak) menerima kebaikan, anak kecil atau orang gila tidak sah meminjam sesuatu karena ia tidak ahli (tidak berhak) menerima kebaikan.

⁴ Rahmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 141

- 3) Bagi barang yang dipinjamkan
 - a) Barang yang benar-benar ada manfaatnya,
 - b) Sewaktu diambil manfaatnya, zatnya tetap (tidak rusak), oleh karena itu makanan dengan sifat makanan untuk dimakan tidak sah dipinjamkan.⁵

Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa rukun dari al-ariyah adalah: orang yang meminjamkan, peminjam, barang yang dipinjamkan, serta sighthat. Dengan syarat bagi peminjam dan yang memberi pinjaman adalah orang yang ahli (berhak) bukan anak kecil atau orang gila, kemudian barang yang dijadikan sebagai objek pinjaman adalah barang yang bermanfaat dan tidak rusak zatnya sewaktu dimanfaatkan.

B. Rentenir

1. Pengertian Rentenir

Rentenir adalah seseorang yang melakukan kegiatan peminjaman uang atau modal. Renten atau kegiatan renten merupakan suatu aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokoknya jika cicilannya terlambat.⁶ Karena di dalam kegiatan Rentenir terdapat norma-norma dan nilai tertentu yang berbeda dengan situasi umum, segala pikiran

⁵ Jamaluddin, "Konsepsi Akad Al-Ariyah dalam Fiqih Muamalah Maliah Persefektif Ulama Madzahir Al-rba'ah," Jurnal Qawanin, Vol,02, No.2, Juli 2018, 12

⁶ Deni Insan Kamil, *Pengaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional: Studi Pasar Bugisan Yogyakarta*, dalam Digilib.uin-suka ac.id diakses tanggal 5 April 2018.

dan perbuatan yang menyimpang dibenarkan oleh semua anggota kelompok.

Rentenir mempunyai tujuan untuk membantu orang yang kurang mampu. Tapi di dalam prakteknya, rentenir membungakan jumlah uang yang dipinjam sehingga menyimpang dari nilai kebaikan. Walaupun kegiatan rentenir ini sebenarnya menyimpang tapi para rentenir selalu membenarkan kegiatan ini karena mereka ingin mengembangkan modal yang ada dan mendapatkan keuntungan yang lebih dari bunga yang di hibakannya. Kebanyakan dari Rentenir yang meminjamkan uang ke masyarakat biasanya juga bisa mengalami kerugian, seperti halnya masyarakat tersebut tidak bisa membayar atau masyarakat tersebut sudah melarikan diri dari tanggung jawabnya. Pihak Rentenir terpaksa harus mengikhlaskan dan merelakan uang nyahangus begitu saja, karena tidak bisa berbuat apa-apa lagi karena masyarakat yang meminjam uang tersebut tidak diketahui dimana keberadaannya.⁷

2. Ciri-Ciri/Karakteristik Rentenir

Rentenir memiliki ciri umum, dibawah ini akan dijelaskan ciri-ciri rentenir sebagai berikut:

a. Bunga Pinjaman sangat Mahal

Ini adalah ciri umum rentenir mereka mematok biaya pinjaman atau bunga di luar batas kewajaran. Mereka berani memasang bunga

⁷ Ilas Korwadi Siboro, "Rentenir (Analisi Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu)," Jurnal Jom FISIP, Oktober 2015,5

tinggi karena iming-iming persyaratan mudah, juga pencairan dana pinjaman yang cepat dan aturan bunga di buat sesukanya.

b. Penagihan dengan Intimidasi

Biasanya Penagihan ini dilakukan tidak ada batasan waktu, kjadi bisa saja tengah malam mereka menagih, dan biasanya juga penagihannya dengan menggunakan ancaman ketika pengguna tidak bisa membayar, teror ang dilakukan bisa berupa kekerasan, penghinaan, pencemaran nama baik sampai menyebarkan foto atau vidio pribadi. Fintech abal-abal ini juga tidak disertakan layanan pengaduan masyarakat.

c. Syarat Mudah dan Cair Cepat

Bila bank atau penyedia pinjaman pada umumnya menerapkan syarat cukup ketat, mulai dari kejelasan identitas, histori kredit, samapai syarat agunan, maka syarat dari rentenir dibuat sangat mudah, cukup memberi foto copyan identitas diri dan foto diri misalnya. Tanpa syarat BI checking dan syarat kartu kredit.

d. Bila utang macet, mereka akan menawarkan utang baru

Ketika ada pinjaman yang macet, pemberi pinjaman biasanya tak segan menawarkan utang baru untuk menutup utang lama. Gali lubang tutup lubang pun terjadi tanpa ada keinginan untuk menolong peminjam supaya masalah utangnya menemukan jalan keluar. Yang terjadi, peminjam semakin sulit keluar dari jeratan utang.

3. Dampak Positif dan Negatif Rentenir

Dari berbagai sisi, Rentenir juga memiliki sisi positif dan sisi negatifnya. Sisi positifnya adalah masyarakat menyadari lebih mudahnya dan lebih efisiennya meminjam uang dari Rentenir dari pada meminjam uang dari bank atau lembaga peminjaman lainnya. Karena apabila masyarakat meminjam uang dari Rentenir tidak membutuhkan kelengkapan surat-surat identitas dan keterangan jenis usaha lainnya, selain prosesnya juga cepat masyarakat juga diberi kemudahan untuk mencicil atau mengangsur uang peminjaman tersebut perhari, perminggu, bahkan perbulan. Sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan yang telah disepakati antara peminjam dan si Rentenir.⁸ Dan dengan adanya dana dari rentenir tersebut akan membantu mereka dalam hal pemenuhan kebutuhan maupun permodalan, sehingga akan membantu meningkatkan taraf hidup pedagang sayur.

Sedangkan dampak Negatifnya yaitu, Penagihan peminjaman dilakukan secara sewenang-wenang kepada warga yang mulai terlambat membayar cicilan. Karena tidak ada jaminan atau anggunannya, banyak warga yang akhirnya melarikan diri karena tidak sanggup membayar. Biasanya rentenir mengejar nasabah yang melarikan diri dari tanggung jawabnya. Dari sebab itu kebanyakan masyarakat yang meminjam uang dari Rentenir dan apabila tidak sanggup membayar angsuran, mereka melarikan diri dan meninggalkan usaha yang telah mereka jalani sehari-

⁸ Al-Barq, *Bukan Dosa Ternyata Dosa*, (Yogyakarta: Pustaka Grhatama,2010), 53

hari. Dampak negatif lainnya juga pedagang sayur harus menyisihkan penghasilannya untuk membayar cicilan kredit dari rentenir, sedangkan dalam menjalankan usahanya keuntungannya tidak menentu bahkan kadang merugi, namun pihak rentenir tidak memperdulikan hal itu.⁹

C. Lembaga Keuangan

1. Lembaga Keuangan Konvensional

Kata bank berasal dari bahasa Italia yaitu BANCO yang berarti bangku. Bangku disini, dimaksudkan sebagai meja operasional para bankir jaman dahulu dalam melayani seluruh nasabahnya. Istilah bangku ini kemudian menjadi populer dengan nama bank. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari

⁹ Utia Khasanah & Muh Wahyudin Abdullah, "Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran dalam Perspektif Ekonomi Islam," Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Volume.3, No.1, Januari-Juni 2019, 13-16

masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.¹⁰

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia di mana asal mula bank di Indonesia dibawa oleh kolonial Belanda. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu:

- a. menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *spread based*. Apabila suku bunga simpanan lebih tinggi dari suku bunga pinjaman maka dikenal dengan nama *negative spread*, hal ini telah terjadi di akhir tahun 1998 dan sepanjang tahun 1999.
- b. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau presentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.¹¹

2. Lembaga Keuangan Syariah

¹⁰ Muhammad Dayyan, Fahriansah, Juprianto, “Analisis Minat Masyarakat Muslim menadi nasabah syariah (Studi di Gampong pondok kemuning)”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.1, No.1. tahun 2017, 7-8

¹¹ Kasmir, “Bank dan lembaga keuangan lainnya”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 36-37

Lembaga keuangan syariah terdiri dari lembaga keuangan syariah bank dan non bank. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah tidak memiliki banyak perbedaan dengan Lembaga Keuangan Konvensional, hanya saja dalam Lembaga Keuangan Syariah memiliki prinsip yang tidak sama dengan Lembaga Keuangan Konvensional yaitu prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana dari masyarakat yang surplus dana untuk kemudian disalurkan kembali ke masyarakat yang defisit dana dalam bentuk pinjaman, Lembaga keuangan syariah memiliki misi mewujudkan sistem keuangan yang berlandaskan keadilan, kemanfaatan (*maslahat*), kebersamaan, kejujuran, kebenaran, keseimbangan, transparansi, anti eksploitasi, anti penindasan, dan anti kezaliman melalui lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan non syariah.¹²

1. Bentuk-Bentuk Lembaga Keuangan Syariah

Bentuk Lembaga Keuangan Syariah dapat dibedakan menjadi 2, yaitu Lembaga Keuangan Syariah Bank (Bank syariah) dan Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank.

a. Lembaga Keuangan Syariah Bank

¹² Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), 1

Lembaga Keuangan Syariah Bank salah satunya adalah Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Secara filosofis bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Menurut jenisnya terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Bank syariah memiliki sistem yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga pada nasabahnya. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, baik bunga pada nasabah penyimpan dana maupun nasabah peminjam dana.¹³

b. Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank

Lembaga-lembaga keuangan syariah non-bank jenis-jenisnya tidak jauh berbeda dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional. Hanya ada 1 lembaga yang dimiliki bank syariah namun tidak dimiliki bank konvensional, lembaga tersebut adalah BMT atau Baitul Maal wat Tamwil. BMT terdiri dari 2 istilah yaitu baitul maal dan baitut tamwil. Baitul maal dalam lebih mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit seperti zakat, infaq dan shodaqoh. Sedangkan baitut tamwil lebih pada pengumpulan dan penyaluran dana komersial.¹⁴ Setiap individu dalam melakukan sesuatu hal selalu dilatarbelakangi oleh faktor yang mendorongnya untuk

¹³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), 164

¹⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012)

melakukan hal tersebut. Begitu pula yang terjadi pada pedagang di pasar tradisional Margorejo dalam mengambil keputusan untuk memilih lembaga keuangan untuk melakukan pinjaman tentunya dilatar belakangi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi (usia, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri) dan faktor psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap). Lalu faktor eksternal meliputi faktor kebudayaan (budaya, subbudaya, kelas sosial) dan faktor sosial (referensi kelompok, keluarga, peran dan status).¹⁵

Adapun alasan pedagang sayur tidak memilih pinjaman di lembaga keuangan salah satunya lembaga keuangan syariah yaitu sebagai berikut: yang pertama karena keberadaan lembaga keuangan syariah yang tidak merata dan tidak tersedia di banyak tempat memang ada benarnya, yang kedua minimnya fasilitas dari sisi pelayanan dan fasilitas lembaga keuangan syariah masih tertinggal, ketiga menurut ibu mis pedagang sayur, banyak kelemahan aplikasi syariah bahwa bank syariah itu nyaris sama saja dengan bank konvensional, jadi seolah percuma pinjam di bank syariah, karena pada dasarnya masih tetap riba juga.

2. Ciri-Ciri dan Fungsi Lembaga Keuangan Syariah

¹⁵ Sasongko, N, Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank. <http://www.gunadarma.ac.id> (21 September 2021)

Lembaga Keuangan Syariah mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan bank konvensional, adapun ciri-ciri lembaga keuangan syariah adalah:

- a. Keuntungan dengan biaya yang disepakati tidak kaku dan ditentukan berdasarkan kelayakan tanggungan resiko dan pengorbanan masing-masing.
- b. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.
- c. Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisi hutang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
- d. Dalam kontrak pembiayaan proyek, lembaga keuangan syariah tidak menerapkan keuntungan berdasarkan keuntungan yang pasti ditetapkan dimuka, karena pada hakekatnya yang mengetahui tentang untung ruginya suatu proyek yang dibiayai oleh lembaga keuangan hanyalah Allah SWT semata.
- e. Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (*wadi'ah*), sedangkan lembaga keuangan dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana dan proyek-proyek yang dibiayai lembaga keuangan

yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpanan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.

- f. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi operasionalisasi lembaga keuangan dari sudut syariah. Selain itu manajer dan pimpinan lembaga keuangan islam harus menguasai dasar-dasar muamalah islam.¹⁶

Fungsi Lembaga keuangan syariah, Dalam menjalankan operasinya, lembaga keuangan syariah memiliki fungsi sebagai berikut terdiri:

- a. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
- b. Sebagai pengelola investasi dana yang dimiliki oleh pemilik dana/*shahibul maal* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi).
- c. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- d. Sebagai pengelola fungsi sosial, seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan.

D. Pedagang

1. Pengertian Pedagang

¹⁶ Siswadi, "*Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Baitul Mal Wat Tamwil) Tawaran Bebas Aqad yang Dilarang Dalam Syariat Islam,*" Jurnal *Ummul Qura*, Vol. 4, No. 2, September 2015, 79

Pedagang adalah orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa dipasar. Di dalam aktivitas perdagangan, Pedagang adalah orang atau instansi yang memperjual belikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷ Pedagang merupakan bagian terpenting dalam proses memasarkan dagangan, tanpa adanya pedagang proses tawar menawar tidak akan pernah terjadi, dalam upaya mencari keuntungan setiap orang berbeda-beda, hendaknya para pedagang memperhatikan kepentingan konsumen dengan begitu pedagang tidak hanya mementingkan kepentingan ya sendiri tetapi juga kepentingan orang banyak.

Dalam konteks usaha mikro, pedagang Mikro adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau perekonomian subsisten, dengan ciri-ciri tidak memperoleh pendidikan formal yang tinggi, keterampilan rendah, pelanggannya banyak berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga dan dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, dengan modal pinjaman.¹⁸

2. Jenis-Jenis Pedagang

Pedagang dibedakan menurut jalur distribusi yang dilakukan dapat dibedakan menjadi: pedagang distributor (tunggal), pedagang partai besar, dan pedagang eceran. Berdasarkan penggunaan dan pengelolaan

¹⁷ Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1995), 95

¹⁸ Toti Indarwati & Indri Yovita, *Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru*, Jurnal Ekonomi Vol.22 Nomor. 1 Maret 2014, 2

pendapatan yang diperoleh dari hasil perdagangan, pedagang dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Pedagang profesional yaitu pedagang yang menggunakan pendapatan/sumber dana satu-satunya bagi ekonomi keluarga.
- b. Pedagang semi-profesional yaitu pedagang yang mengakui aktivitas perdagangan untuk memperoleh uang tetapi pendapatan dari hasil perdagangan merupakan sumber tambahan bagi ekonomi keluarga.
- c. Pedagang Subsistensi yaitu pedagang yang menjual produk atau barang dari hasil aktivitas atas subsistensi untuk memenuhi ekonomi keluarga. Pada daerah pertanian, pedagang ini adalah seorang petani yang menjual produk pertanian ke pasar desa atau kecamatan.
- d. Pedagang Semu adalah orang yang melakukan kegiatan perdagangan karena hobi atau untuk mendapatkan suasana baru atau untuk mengisi waktu luang. Pedagang jenis ini tidak diharapkan kegiatan perdagangan sebagai sarana untuk memperoleh pendapatan, malahan mungkin saja sebaliknya ia akan memperoleh kerugian dalam berdagang.

3. Karakteristik Pedagang

Dalam hal ini Pedagang sayur merupakan pedagang pasar tradisional Adapun ciri-ciri dari pedagang pasar tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Modal yang mereka punya relative kecil. Para pedagang tak mempunyai keberanian mendatangi bank umum untuk memperoleh

modal, mengingat rumitnya prosedur dan persyaratan yang sulit mereka penuhi. Apalagi kebanyakan dari mereka buta huruf dan tak punya aset sebahagia jaminan. Akhirnya mereka-mereka berpaling pada rentenir, yang setiap saat mampu memberikan pinjaman dengan cepat, tanpa butuh waktu lama dan proses yang rumit.

- b. Biasanya mereka melakukan perdagangan hanya memenuhi kebutuhan saat itu. Maksudnya para pedagang tradisional biasanya kurang memperhitungkan adanya tabungan masa depan. Pendapatan yang mereka dapatkan langsung mereka belikan ke barang dagangan, beli keperluan sehari-hari dan tentunya membayar cicilan hutang.
- c. Pendidikan para pedagang relative rendah bahkan buta huruf sehingga mereka kurang melihat prospek masa akan datang, bagi mereka perdagangan yang mereka lakukan selama telah memenuhi kebutuhan sudah cukup. Lebih cenderung memilih melakukan pinjaman kepada rentenir karena prosesnya
- d. Pemilik usaha kecil tidak dapat membayar gaji pegawai dalam jumlah besar, jenis produk yang dijual juga tidak banyak apabila produk yang mereka jual tidak laku di pasar bisa saja mereka mengalami kebangkrutan.¹⁹

¹⁹ Susi Widiyari, "Prilaku Pedagang Grosir di Tinjau dari hukum Islam," Jurnal Al-Hikmah, Vol.8, Oktober 2020, 29

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.¹

Penelitian *Field Research* dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan faktor pedagang sayur di pasar pagi Margorejo Metro Selatan, lebih memilih pinjaman di rentenir dari opada pinjaman di lembaga keuangan.

2. Sifat Penelitian

Menurut sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Cholis Narbuko dan Abu Achmadi, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi penelitian deskriptif juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.² Sifat penelitian ini akan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pedagang Pasar Margorejo lebih Memilih pinjaman di rentenir dari pada di lembaga keuangan lain.

B. Sumber Data

Untuk memperoleh hasil yang lengkap, tepat dan benar maka penulis memperoleh data dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Dalam penelitian ini terdapat sumber data primer, sebagai informan yaitu 1 orang ketua paguyuban Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan, 2 orang pegawai bank, dan para pedagang sayur di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *sampling insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Berdasarkan definisi di atas, dapat dijelaskan bahwa *sampling insidental* dalam penelitian ini adalah sampel yang diperoleh oleh seorang peneliti dengan sumber data yang ditemui itu terjadi tanpa

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 44.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 402.

ada perencanaan terlebih dahulu dan peneliti meyakini bahwa orang tersebut layak dijadikan sumber informasi untuk penelitiannya.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang memiliki hubungan dengan Faktor-faktor pedagang sayur lebih memilih pinjaman di rentenir dari pada pinjaman di lembaga keuangan. Peneliti menggunakan sumber buku utama dari Kasmir yang berjudul *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Mutahhari, Murtadha yang berjudul *Pandangan Islam Tentang Asuransi dan Riba*. Karim, Adiwarmann A. yang berjudul *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*. Sugiyono, yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*. Muslich, Ahmad Wardi, yang berjudul, *Fiqh Muamalat*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴

Pada teknik pengumpulan data dengan wawancara peneliti dapat menggunakan bentuk wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disusun terlebih dahulu, selain itu peneliti juga dapat menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur dimana hanya pokok-pokok masalah yang dipersiapkan sementara pertanyaannya diungkapkan saat terjadi wawancara, peneliti juga dapat menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana pertanyaan ditentukan saat terjadinya wawancara.⁵

Pada teknik pengumpulan data dengan wawancara peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur yaitu hanya pokok-pokok masalah yang dipersiapkan sementara pertanyaannya diungkapkan saat terjadi wawancara, yang ditujukan kepada Pedagang pasar. Dan Pertanyaannya diungkapkan untuk menggali informasi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pedagang sayur di Pasar Margorejo lebih Memilih pinjaman di rentenir dari pada di lembaga keuangan.

Dalam melakukan wawancara peneliti akan menggunakan snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel yang melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena belum

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, 83.

⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 214.

merasa lengkap maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷ Sehingga dokumen ini sangat dibutuhkan untuk mencari data-data mengenai hal-hal seperti catatan, buku, surat kabar, laporan, dan lainnya yang berhubungan dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pedagang Pasar Margorejo lebih Memilih pinjaman di rentenir daripada di lembaga keuangan.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen seperti buku-buku, hasil penelitian maupun jurnal-jurnal, serta dokumentasi keadaan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pedagang Pasar Margorejo lebih Memilih pinjaman di rentenir daripada di lembaga keuangan.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data secara kualitatif yaitu berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung Alfabeta, 2015), 300.

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam*, cet. ke-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 152.

dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu tehnik berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan hipotesis.⁸

Analisis data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Adapun proses analisis kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data yang berupa data melalui wawancara dan dokumentasi kemudian diseleksi. Artinya, data-data yang tidak dibutuhkan kemudian disortir dan diambil sesuai dengan data yang terfokus pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan cara berfikir yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, seperti fakta-fakta yang khusus dan konkrit selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 427.

menggunakan cara berfikir induktif yang menyangkut dari informasi tentang Faktor Pedagang Pasar Tidak Memilih Pembiayaan di Bank Syariah.⁹

⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 188.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profi Pasar dan Pedagang

Pasar pagi Margorejo Metro Selatan mulai berdiri pada tahun 1988\1989, embrio pasar tradisional bermula dari berkumpulnya beberapa pedagang yang berjumlah 3 pedagang dengan menggunakan grobak dan sepeda yang aktifitas jualannya menghampar di sepanjang jalan dekat pintu pasar sekarang (waktu itu belum menjadi pasar). Aktifitas pedagang yang hanya beberapa gelintir melakukan aktifitas jualan biasanya dimulai dari pukul 05.30 wib dan pada waktu itu hanya parkir sebentar menunggu pembeli yang datang ke tempat itu sampai pukul 08.30 wib dengan berjalannya waktu dari tiga pedagang bertambahlah menjadi sekumpulan kelompok pedagang yang membentuk pasar kecil, atas kepedulian dan inisiatif beberapa pedagang maka pada tahun 1999 terbentuklah pengurus himpunan pedagang pasar mulyojati (HPPM) dan dengan adanya kepengurusan memberikan dampak positif bagi pedagang yang beraktifitas di pasar tersebut. Pada tahun 2003 dibangun pasar tradisional margorejo dengan biaya anggaran dana alokasi khusus (DAK). Sehingga pada tahun 2004 dilakukan relokasi pedagang yang semua menempati terminal mulyojati untuk pindah ke pasar tradisional margorejo. Pada waktu itu fasilitas masih berupa kios sebanyak 10 buah dan los terbuka

sebanyak 30 petak.¹ Pasar pagi Margorejo Metro Selatan beroperasi mulai pukul 05.30 sampai sekitar pukul 13.00 setiap hari.

Pasar tradisional margorejo berlokasi di jalan kapten P. Tendean (sebelah utara menghadap Kapten P. Tendean), sebelah barat menghadap jalan R. Suprpto, sebelah timur dan selatan menghadap sawah. Tepatnya berada di kelurahan margorejo kecamatan metro selatan. Awalnya berupa tanah milik masyarakat yang dibeli oleh pemerintah kota metro untuk area pasar dengan luas lahan 7.200 m². Pada tahun 2015 telah dilakukan pembangunan lapak kaki lima, rehab bangunan kios pasar penambahan auning, pembangunan paving block, rehab kios, renovasi bangunan los, dan beberapa rehab lainnya yang telah dilakukan dengan dibiayai dana APBD kota metro. Pada tahun 2017 tidak ada agenda renovasi di pasar tradisional margorejo sehingga sampai saat ini fasilitas yang masih ada di pasar tradisional margorejo adalah:

1. Toko lama sebanyak 30 pintu
2. Toko baru sebanyak 26 pintu
3. los 43 petak
4. Meja keramik atap permanen sebanyak 75 plong
5. Meja keramik auning sebanyak 135 plong
6. WC sebanyak 6 pintu
7. Kantor UPT wilayah III sebanyak I unit
8. Kantor satpam I unit
9. Kantor radiolenz I unit

¹ Bidang pasar dinas perdagangan kota metro tahun 2017

10. Musholla I unit

11. Puskes pasar I unit

12. Halaman parkir

Komoditas yang dijual pada Pasar pagi Margorejo Metro Selatan antara lain bahan pangan mentah berupa sayur mayur, bahan kue, buah-buahan, telur, ayam potong, daging dan ikan. Selain pangan, komoditas yang dijual di pasar pagi Margorejo Metro Selatan meliputi perhiasan, sampai usaha jahit. Barang yang dijual di Pasar pagi Margorejo Metro Selatan berasal dari daerah sekitar, walaupun ada beberapa komoditas yang berasal dari wilayah lain. Hal ini karena komoditas tersebut tidak diproduksi dikawasan sekitar Pasar, seperti bawang merah, bawang putih dan kedelai.²

Tata letak bangunan pada Pasar pagi Margorejo Metro Selatan menunjukkan pembagian jenis bangunan. Tetapi pengaturan lokasi bukan berdasarkan komoditas yang dijual. Penjualan setiap jenis komoditas yang berbeda tidak dibentuk berkelompok melainkan saling membaaur. Hanya pedagang ikan, ayam potong dan daging yang dipisah dari pedagang lain agar baunya tidak mengganggu pedagang atau para pembeli lainnya. Sebagian besar pedagang yang berjualan di Pasar pagi Margorejo Metro Selatan bertempat tinggal di lokasi sekitar. Beberapa diantara mereka merupakan pedagang yang meneruskan usaha orang tua atau membuka usaha baru yang berbeda dengan orang tua. Ketertarikan pedagang untuk uasaha baru lebih karena faktor keramaian pasar.

² Dokumentasi Profil Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan Tahun 2018

Pasar pagi Margorejo Metro Selatan dalam operasionalnya membagi peran serta masing-masing personalia dalam struktur yang jelas dan sistematis sesuai dengan tujuannya masing-masing agar proses operasionalnya berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pasar pagi Margorejo Metro Selatan diketahui bahwa terdapat 19 orang pegawai yang bekerja di Pasar pagi Margorejo Metro Selatan baik yang PNS dan non-PNS. Dapat dilihat mengenai struktur organisasi Pasar pagorejo Metro Selatan sebagai berikut:³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pasar pagi Margorejo Metro Selatan



³ Dokumentasi Profil Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan Tahun 2018

Tabel 4.1
Tupoksi Struktur Organisasi Pasar pagi Margorejo Metro Selatan

No	Nama Devisi	Tugas Pokok	Fungsi
1.	Koordinator Lapangan	a. Melakukan Pengawasan, dan memberikan pengarahan untuk pelaksanaan tugas b. Memberi bimbingan dan saran kepada bawahannya supaya pelaksanaan pekerjaan berjalan lancar c. Bertanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan orang dibawahnya dan pekerjaan itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai pusat koordinasi semua devisi - Mengevaluasi kinerja anggota - Mengontrol persiapan dan pelaksanaan kegiatan - serta memimpin rapat.
2.	Bendahara	a. Menerima, menyimpan, menatausahakan dan membukukan uang atau surat berharga dalam pengelolaannya b. Menolak perintah pembayaran apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan c. Melakukan pengujian dan pembayaran berdasarkan perintah	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan - Memelihara semua harta kekayaan - Membukukan transaksi - Menyampaikan hal - hal penting kepada atasan
3.	Staff	a. Mengikuti perkembangan keadaan secara terusmenerus dan memperhatikan pengaruh dari keadaan itu terhadap pelaksanaan tugas pokok b. Mengumpulkan, dan mengolah bahan-bahan mengenai atau yang berhubungan dengan tugas pokok c. Menyampaikan keputusan tertentu kepada yang berkepentingan untuk dilaksanakan seperti peraturan	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan pikiran pimpinan dalam rumusan kebijaksanaan, rencana tindakan. - Memberikan pengaruh tertentu pada perumusan, kebijaksanaan, pengambilan, rencana tindakan tata kerja, evaluasi dan sebagainya
4.	Petugas Salar	Pihak yang secara resmi ditunjuk untuk melaksanakan penagihan dan pemungutan dana retribusi atas pelayanan pasar kepada para pedagang yang ada di pasar	Menagih dan memungut dana retribusi yang dibayarkan pedagang yang menggunakan fasilitas pasar
5.	Petugas Kebersihan	Menyelenggarakan aktivitas kebersihan, kerapihan dan keindahan di lingkungan pasar.	Segala usaha atau kegiatan membersihkan, merapihkan dan menjaga keindahan lingkungan pasar

B. Faktor-Faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman pada Rentenir Dibandingkan Pinjaman Pada Lembaga Keuangan

Pedagang tentunya membutuhkan modal usaha saat melakukan usaha jual beli di pasar tradisional. Dalam pemenuhan kebutuhan modal usahanya, pedagang melakukan berbagai macam upaya salah satunya adalah melakukan pinjaman ke lembaga keuangan baik itu ke lembaga keuangan formal maupun informal. Untuk melakukan pinjaman ke suatu lembaga keuangan tentu melalui berbagai macam tahapan hingga akhirnya menemukan lembaga keuangan yang dianggap cocok dan sesuai dengan yang diharapkan.⁴

Menurut wawancara dengan seorang pedagang sayuran Ibu tun (42) yang mengatakan sudah berulang kali melakukan pinjaman di Rentenir, Ia melakukan pinjaman ke Rentenir karena membutuhkan tambahan modal usaha dan juga untuk biaya pendidikan anaknya. Ia memilih meminjam uang pada Rentenir karena prosesnya sangat cepat, selain itu waktu dan tempat juga fleksibel dan tentunya tanpa barang jaminan. Jika ia mengatakan ingin meminjam uang pada seorang rentenir maka keesokan harinya sudah dapat melakukan pencairan bahkan terkadang pada hari itu juga ia sudah bisa mendapatkan uang pinjaman yang ia butuhkan. Ia sudah pernah melakukan pinjaman di sejumlah lembaga keuangan namun menurutnya meminjam ke Rentenir tetap yang termudah dan fleksibel. Saat ditanya mengenai larangan bunga dalam Islam ia tersenyum. Hal itu disebabkan bukan karena ia tidak

⁴ Ramli, "Analisis Jual Beli Ijon di Kecamatan Kediri Dalam Perspektif Islam," Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman Volume 10 Nomor 1, 2017

mengetahui jika bunga dilarang dalam Islam, namun karena kebutuhan yang sangat mendesak menurutnya.⁵

Menurut wawancara dengan seorang pedagang sayuran Ibu Kesi (45) Dapat diketahui bahwa faktor internal yang melatarbelakangi Ibu Kesi melakukan pinjaman ke Rentenir adalah faktor pribadi karena keadaan ekonominya dan juga pekerjaannya sebagai seorang pedagang yang membuatnya melakukan pinjaman untuk kebutuhan modalnya. Selain itu juga faktor psikologis yang berpengaruh dalam pengambilan keputusannya adalah motivasi karena ia membutuhkan tambahan modal. Lalu faktor persepsi atas kemudahan yang ia dapatkan saat hendak melakukan pinjaman ke Rentenir. Faktor pembelajaran atas pengalamannya melakukan pinjaman di lembaga keuangan lain yang prosesnya tidak semudah di Rentenir. Lalu faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah faktor budaya yang mana ia sudah terbiasa melakukan pinjaman di Rentenir sehingga menjadi suatu kebiasaan baginya. Sedangkan faktor agama tidak berpengaruh baginya, meskipun ia mengetahui bahwa riba merupakan hal yang diharamkan dalam Islam dan tidak semestinya dilakukan oleh konsumen muslim.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sugi (55) seorang pedagang sayur, yang meminjam uang ke rentenir, ia mengatakan memilih rentenir karena prosesnya yang cepat dan tidak rumit dibandingkan dengan lembaga keuangan formal. Selain itu ia tidak membutuhkan barang jaminan. Jumlah

⁵ Wawancara Dengan ibu Tun, Selaku Pedagang Sayur di Pasar Margorejo, Pada tanggal 7 September 2021

⁶ Wawancara Dengan ibu Kesi, Selaku Pedagang Sayur di Pasar Margorejo, Pada tanggal 24 Februari 2022

uang yang ia pinjam tidak terlalu besar yakni dibawah lima ratus ribu rupiah. Ia mengatakan uang hasil berdagangnya dipakai untuk kebutuhan rumah tangga dan biaya pendidikan anaknya.⁷

Menurut wawancara dengan seorang pedagang sayuran Ibu Endang (40) Dapat diketahui bahwa ketika ia ingin menambah modal dagangan uangnya sangat terbatas maka dari itu ia melakukan pinjaman ke rentenir demi keberlangsungan usahanya. Namun ia tidak begitu mengindahkan tentang riba. Menurutny riba atau tidak sama saja, yang ia pikirkan hanya kebutuhan yang mendesak dan proses yang sangat mudah tanpa prosedur yang rumit. Terlebih lagi ia merupakan lulusan dari sekolah menengah atas yang tidak berbasis islami sehingga sangat minim mengenai pengetahuan tentang riba.⁸

Menurut wawancara dengan seorang pedagang sayuran Ibu wainem (58). Berdasarkan penjelasannya ibu wainem melakukan pinjaman ke lembaga keuangan formal yaitu Bank BRI Konvensional, ia mengatakan memilih bank konvensional karena di bank konvensional ia bisa meminjam uang dengan mudah, kemudian aman karena diberikan jaminan agunan, dan terdapat banyak jenis pinjaman.⁹ Setiap individu dalam melakukan sesuatu hal selalu dilatarbelakangi oleh faktor yang mendorongnya untuk melakukan hal tersebut. Begitu pula yang terjadi pada pedagang di pasar tradisional Margorejo dalam mengambil keputusan untuk memilih lembaga keuangan

⁷ Wawancara Dengan ibu Sugi, Selaku Pedagang Sayur di Pasar Margorejo, Pada tanggal 7 September 2021

⁸ Wawancara Dengan ibu Endang, Selaku Pedagang Sayur di Pasar Margorejo, Pada tanggal 7 September 2021

⁹ Wawancara Dengan ibu Wainem, Selaku Pedagang Sayur di Pasar Margorejo, Pada tanggal 24 Februari 2022

untuk melakukan pinjaman tentunya dilatar belakangi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi (usia, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri) dan faktor psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap). Lalu faktor eksternal meliputi faktor kebudayaan (budaya, subbudaya, kelas sosial) dan faktor sosial (referensi kelompok, keluarga, peran dan status).¹⁰

Adapun alasan pedagang sayur tidak memilih pinjaman di lembaga keuangan salah satunya lembaga keuangan syariah yaitu sebagai berikut: yang pertama karena keberadaan lembaga keuangan syariah yang tidak merata dan tidak tersedia di banyak tempat memang ada benarnya, yang kedua minimnya fasilitas dari sisi pelayanan dan fasilitas lembaga keuangan syariah masih tertinggal, ketiga menurut ibu mis pedagang sayur, banyak kelemahan aplikasi syariah bahwa bank syariah itu nyaris sama saja dengan bank konvensional, jadi seolah percuma pinjam di bank syariah, karena pada dasarnya masih tetap riba juga.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Bunga Presti selaku *Customers Service* di BMT Arsyada yang berarak 1,7 km dari pasar margorejo, ia mengatakan Dalam pembagian keuntungan, BMT Arsyada Menerapkan sistem *fee*, bagi hasil dan *margin*. Akan tetapi, yang paling diminati oleh masyarakat adalah sistem *margin*. Padahal secara prinsip, sistem

¹⁰ Sasongko, N, Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank. <http://www.gunadarma.ac.id> (21 September 2021)

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Mis, Selaku Pedagang Sayur di Pasar Pagi Margorejo, Pada 7 September 2021

bagi hasil lebih menguntungkan dibandingkan dengan sistem yang lainnya, karena di dalam sistem bagi hasil ada unsur saling berbagi baik keuntungan maupun dalam menanggung resiko kerugian, dan dalam hal ini sesuai dengan kesepakatan awal. Namun, persoalan yang sering terjadi dikalangan masyarakat adalah masih banyaknya nasabah atau masyarakat yang belum mengetahui dan memahami tentang sistem bagi hasil serta perhitungannya. BMT Arsyada sebagai *mudharib*, dalam mendapatkan keuntungan, mereka menyalurkan modal dari nasabah (*shahibul maal*) kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui berbagai produk pembiayaan. Dan kemudian atas dasar prinsip bagi hasil, BMT sebagai *mudharib* dari penabung (*shahibul maal*), harus membagikan keuntungan yang diperolehnya kepada penabung. Dan dalam hal ini juga memerlukan mekanisme perhitungan bagi hasil antara BMT (*mudharib*) dan Penabung (*shahibul maal*). Rumus bagi hasil dana pinjaman adalah pendapatan bersih nasabah dibagi sesuai nisbah kesepakatan antara BMT dan nasabah.¹² Sedangkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mia Pratiwi selaku *Customers Service* di BRI Syariah yang berjarak 4,1 km dari pasar margorejo, menjelaskan bahwa bagi hasil di BRI Syariah berdasarkan pada prinsip *profit and loss sharing* (bagi untung dan bagi rugi), penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi, Besarnya rasio berdasarkan jumlah keuntungan yang diperoleh, jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan

¹² Wawancara Dengan Bunga Presti, Selaku *Customers Service* di BMT Arsyada, Pada 27 September 2021

jumlah pendapatan, bagi hasil bergantung pada keuntungan yang dijalankan, Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama kedua belah pihak. Perbankan syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya, pemaaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Islam melarang kaum muslim menarik atau membayar bunga (riba) pelarangan inilah yang membedakan sistem perbankan syariah dengan bank konvensional.¹³

Untuk mengetahui praktik rentenir yang ada di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik modal / rentenir dan beberapa pedagang sayur yang masih menggunakan jasa rentenir yaitu: Wawancara dengan pemilik modal / rentenir, Gandak mengatakan bahwa praktik peminjaman uang yang ia lakukan sudah cukup lama yaitu sejak tahun 2006 dan pekerjaan tersebut hanya sebagai sampingan saja bukan sebagai pekerjaan utama. Cara atau langkah untuk mendapatkan nasabah yaitu dengan mendekati langsung orang-orang yang ada disekitar dan menawarkan pinjaman dengan pencairan dana yang cepat dan tanpa jaminan. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi bagi peminjam modal dimana seseorang yang ingin meminjam uang langsung saja meminta permohonan secara lisan bahwa ingin menggunakan dana tersebut untuk keperluan yang diinginkan. Kemudian si kreditur melihat layak atau tidaknya usaha yang hendak ia jalankan atau dengan alasan apapun pihak debitur meminjamkan uang tersebut, karena pihak kreditur harus melihat sanggup tidaknya debitur untuk mengembalikan uang

¹³ Wawancara Dengan Ibu Mia Pratiwi, Selaku *Customers Service* di BMT Arsyada, Pada 4 Oktober 2021

tersebut setiap hari beserta bunganya sebesar 30% per pinjaman dalam jangka waktu 3 bulan. Selain itu debitur diminta memberikan fotocopy KTP yang digunakan sebagai data saja. Oleh karena itu pihak debitur harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh para rentenir. Jika sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan maka dana dapat dicairkan pada saat itu juga. Gandak mengatakan bahwa jangka waktu yang diberikan dalam pinjaman adalah 3 bulan dengan perhitungan:

Pokok pinjaman : Rp. 15.000.0000

Bunga : 30%

Jangka waktu : 3 bulan / 90 hari

Pokok pinjaman per hari:

$Rp.15.000.000 / 90 \text{ hari} = Rp. 167.000$

Perhitungan bunga:

$Rp. 15.000.000 * 30\% = Rp. 4.500.000$

Karena harus dibayar per hari maka di bagi 90 hari

$Rp. 4.500.000 / 90 \text{ hari} = Rp. 50.000$

Keseluruhan cicilan yang harus dibayar setiap harinya:

$Rp. 167.000 + Rp. 50.000 = Rp. 217.000$

Sehingga total angsuran yang harus di bayarkan setiap harinya adalah Rp.217.000 di akumulasi selama 90 hari menjadi Rp. 19.530.000. Jika peminjam gagal membayar cicilan beserta bunganya, bunga akan tetap dihitung mengikuti lamanya penundaan pembayaran. Misalnya peminjam

gagal membayar pinjaman selama 2 hari maka hari ke 3 harus membayar bunga sebanyak 3 kali. Jadi, semakin lama penundaan pembayaran, semakin besar bunga yang harus di tanggung oleh peminjam. Menurut Gandak keuntungan dari meminjamkan uang sangat besar yang didapat dari bunga yang telah ditetapkannya. Namun, ada juga kerugiannya ketika si peminjam tidak mampu mengembalikan uangnya.¹⁴

Wawancara dengan pedagang sayur ibu Enyik (39) selaku pedagang Sayur, saat diwawancara menjelaskan bahwa beliau sudah berdagang sayur selama 5 tahun.¹⁵ Namun saat akan membuka usahanya ia tidak memiliki modal usaha yang akhirnya memutuskan untuk meminjam modal kepada rentenir. beliau mengatakan bahwa ia meminjam modal kepada rentenir sebanyak 15 juta pada tahun 2016 ketika akan memulai usahanya dan ia sudah mengenal rentenir sejak lama. Menurutnya pinjaman rentenir sangat mudah dan cepat dalam pencairan dananya. Sebab bila dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya Bank misalnya, bila ingin meminjam di Lembaga ini harus memenuhi persyaratan yang lengkap dan harus ada barang jaminan untuk dipakai sebagai jaminan.

Wawancara dengan pedagang sayur pak Nur (59). saat diwawancara menjelaskan bahwa beliau sudah berdagang sayur selama kurang lebih 3 tahun, Namun saat akan membuka usahanya ia tidak memiliki modal usaha yang akhirnya memutuskan untuk meminjam modal kepada lembaga

¹⁴ Wawancara Dengan Gandak, Selaku Rentenir di Pasar Pagi Margorejo, Pada 26 September 2021

¹⁵ Wawancara Dengan Ibu Enyik, Selaku Pedagang Sayur di Pasar Pagi Margorejo, Pada 7 September 2021

keuangan yaitu bank konvensional, Menurutnya pinjaman pada bank konvensional itu lebih jelas dan dapat dengan mudah ditemui dimana saja.¹⁶

Menurut Dwi (27) sebagai pedagang Sayuran, Dwi berdagang dari tahun 2017 dengan modal awal meminjam kepada rentenir sebesar 5 juta. Pendapatannya setiap harinya tidak menentu.¹⁷ pendapatan sehari-harinya hanya cukup untuk makan sehari-hari saja karena pendapatan setiap harinya harus di kurangi untuk membayar angsuran kepada rentenir. Pendapatan DW setiap bulannya kurang lebih adalah sekitar Rp. 1.300.000 yang habis untuk kebutuhan sehari-hari.

Menurut Pak Usman (41) selaku pedagang Tempe dan toge yang juga meminjam modal kepada rentenir bahwasanya dengan meminjam pada rentenir justru membuat perekonomiannya tidak semakin baik, penghasilan yang didapatkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya bahkan untuk melunasi hutang kepada rentenir dia harus menjual rumahnya. Pendapatan dalam berdagang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja karena pendapatan yang tidak menentu setiap harinya ditambah lagi dengan bunga yang harus dibayarkan begitu besar. Pendapatan bersih yang di dapat setiap bulannya adalah sebesar Rp.1.500.000 per bulan karena harus membayar angsuran kepada rentenir setiap harinya.¹⁸

¹⁶ Wawancara Dengan Bapak Nur, Selaku Pedagang Sayur di Pasar Pagi Margorejo, Pada 7 September 2021

¹⁷ Wawancara Dengan Dwi, Selaku Pedagang Sayur di Pasar Pagi Margorejo, Pada 8 September 2021

¹⁸ Wawancara Dengan bpk Usman, Selaku Pedagang Tempe dan Toge di Pasar Pagi Margorejo, Pada 8 September 2021

Menurut Ibu Soginem (53) sebagai pedagang kelapa dan daun bawang bahwa ia sudah berdagang sejak tahun 2015 dan dia meminjam modal kepada rentenir sejak tahun 2015, alasannya meminjam rentenir karena kekurangan modal dalam usahanya. menurutnya setelah meminjam rentenir justru semakin memberatkannya karna harus membayar angsuran setiap harinya dengan bunga yang besar. Pendapatan ibu Soginem setiap bulannya adalah Rp. 1.900.000.¹⁹

Menurut Ibu Sipon (50) sebagai pedagang sayur sop-sopan yang juga meminjam modal kepada rentenir bahwa pendapatan yang di peroleh sebelum meminjam kepada rentenir dan setelah meminjam kepada rentenit tidak ada peningkatan, justru malah semakin menurun karena harus membayar bunga yang cukup besar kepada rentenir atas modal yang di pinjamnya. Pendapatan bersihnya dari berdagang setiap harinya tidak tentu, jika di hitung pendapatan bersih yang di peroleh setiap bulannya hanya sekitar Rp. 2.000.000.²⁰

Menurut Ibu Sarmi (59) selaku pedagang sayuran yang juga meminjam modal kepada rentenir, menjelaskan bahwa beliau sudah berdagang sayur selama 4,5 tahun, Namun saat akan membuka usahanya ia tidak memiliki modal usaha yang akhirnya memutuskan untuk meminjam modal kepada rentenir sebesar Rp. 5.000.000 Menurutnya pinjaman rentenir sangat mudah dan cepat dalam pencairan dananya. Sebab blila dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya Bank misalnya, bila ingin meminjam di Lembaga

¹⁹ Wawancara Dengan Ibu Soginem, Selaku Pedagang Kelapa dan Daun Bawang di Pasar Pagi Margorejo, Pada 8 September 2021

²⁰ Wawancara Dengan Ibu Sipon, Selaku Pedagang Sayur Sop-Sopan di Pasar Pagi Margorejo, Pada 26 September 2021

ini harus memenuhi persyaratan yang lengkap dan harus ada barang jaminan untuk dipakai sebagai jaminan.²¹

Dari wawancara dengan pedagang sayur diatas, dari 12 pedagang sayur dapat disimpulkan 10 orang pedagang memilih pengajuan pinjaman pada Rentenir , Dan 2 orang pedagang lainnya memilih pengajuan pinjaman kepada Lembaga Keuangan.

C. Analisis Faktor-Faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman pada Rentenir dibandingkan Pinjaman pada Lembaga Keuangan

Islam memperbolehkan pinjam meminjam yang dilakukan dengan syariat Islam karena pinjam meminjam adalah salah satu bentuk kebaikan atau tolong menolong. Pinjam meminjam dapat diartikan sebagai pemberian kepercayaan kepada orang lain untuk memanfaatkan suatu barang, dimana peminjam harus mengembalikan sesuai kesepakatan. Praktik peminjaman uang ini diprakarsai oleh beberapa orang yang mempunyai modal yang bersedia untuk dipinjamkan kepada orang lain yang membutuhkan, dengan ketentuan harus ada penambahan berupa persen dari jumlah uang yang dipinjamkan semula. pada dasarnya transaksi peminjaman uang dengan para rentenir ini didasarkan pada tolong-menolong dan rasa kepercayaan yang ia pinjam untuk menggunakan uang yang ia pinjam tanpa ada jaminan apa pun.

Walaupun dalam praktiknya para rentenir tidak memaksa untuk meminjam modal kepadanya, artinya si peminjam dengan kemauannya sendiri

²¹ Wawancara Dengan Ibu Sarmi, Selaku Pedagang di Pasar Pagi Margorejo, Pada 24 Februari 2022

datang meminjam uang kepada rentenir dan menyanggupi tentang bunga yang harus dibayarkan. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Praktik pinjam-meminjam yang dilakukan oleh rentenir terhadap para pedagang Sayur di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan mengandung unsur-unsur riba. Bahwasanya telah dijelaskan dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 278-279:²²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ — ٢٧٨
فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ — ٢٧٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Ayat di atas menunjukkan bahwa sesuatu yang lebih dari modal dasar adalah riba, sedikit atau banyak. Jadi, setiap kelebihan dari modal asli yang ditentukan sebelumnya karena semata-mata imbalan bagi berlalunya waktu adalah riba.²³ Sedangkan jika dilihat dari jenisnya praktik rentenir termasuk dalam riba utang-piutang yang tergolong dalam jenis riba qardh, riba jahiliyyah dan riba nasiah. Riba qardh yaitu Suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berutang (*muqtaridh*). Jadi, riba qardh adalah riba yang muncul akibat adanya tambahan atas pokok pinjaman yang disyaratkan di awal oleh pihak kreditur. Riba jahiliyyah adalah Utang dibayar lebih dari pokoknya karena si peminjam tidak mampu

²² Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran*, 234.

²³ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life And General Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 122.

membayar utangnya pada waktu yang ditetapkan. Sedangkan riba nasiah yaitu riba yang timbul akibat utang-piutang yang tidak memenuhi kriteria untung muncul bersama resiko (*al-ghunmu bil ghurmi*) dan hasil usaha muncul bersama biaya (*al-kharaj bi dhaman*).²⁴

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa praktik peminjaman uang dengan rentenir mengandung unsur riba yang diharamkan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa bunga yang dipungut berlipat ganda dan memberatkan, walaupun dipergunakan untuk kebutuhan produktif atau dagang dan bukan untuk konsumtif atau kebutuhan lain. Sedangkan dilihat dari sisi kesejahteraannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber diperoleh informasi bahwa pada umumnya para pedagang merasa sangat terbebani dengan bunga yang ditetapkan oleh rentenir sehingga membuat perekonomian para pedagang justru tidak semakin membaik. Penghasilan yang didapatkan para pedagang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Namun, para pedagang tetap menggunakan jasa rentenir itu karena keadaan yang mendesak. Praktik rentenir tidak memberikan dampak baik bagi para pedagang sayuran di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan, justru semakin membuat pedagang semakin tertekan dengan besarnya bunga yang di berikan rentenir. Para pedagang juga tidak merasa puas dengan pinjaman yang diberikan rentenir karena bunga yang ditetapkan terlalu tinggi sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dengan pembayaran uang cicilan setiap bulannya.

²⁴ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 37.

Setiap individu dalam melakukan sesuatu hal selalu dilatarbelakangi oleh faktor yang mendorongnya untuk melakukan hal tersebut. Begitu pula yang terjadi pada pedagang sayur di pasar Margorejo Metro Selatan dalam melakukan pinjaman tentunya dilatar belakangi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi, dalam faktor pribadi ternyata para pedagang sayur lebih memilih pinjaman pada rentenir itu hanya melihat pada aspek kemudahannya saja tanpa melihat pada aspek beratnya saat mengangsur ketika tertunda, dan di faktor psikologis banyak para pedagang sayur ketika memilih pinjaman pada rentenir itu didasarkan dari motivasi, persepsi dan kepercayaan dari orang-orang di sekitarnya seperti keluarga atau teman terdekatnya.

Sedangkan dalam faktor Ekternal yaitu faktor kebudayaan, para pedagang memilih pinjaman kepada rentenir karena sudah terbiasa dan menganggap bahwa meminjam di rentenir adalah hal yang lumrah dan kerap terjadi sehingga tidak memikirkan dikemudian hari apa akibatnya apabila telat atau tidak bisa mengembalikan pinjaman tersebut, sedangkan faktor yang kedua adalah faktor sosial, pedagang sayur memilih pinjaman pada rentenir karena hubungan kekeluargaan, mereka menganggap baik rentenir karena mereka sudah memiliki hubungan yang kuat dan pendekatan yang dilakukan oleh rentenir kepada pedagang sangat baik. Ketergantungan ini dapat dilihat tidak berdayanya para pedagang lepas dari jeratan atau hubungan keterikatan secara ekonomi dengan rentenir akibat lemahnya sumber daya modal yang dimiliki pedagang.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti adapun hubungan saling ketergantungan pedagang ke rentenir adalah dikarenakan kebutuhan modal usaha yang belum bisa terpenuhi oleh pihak lembaga keuangan, serta syarat yang diberikan oleh pihak lembaga tersebut berbelit-belit, sehingga diantara keduanya ada hubungan saling ketergantungan yakni rentenir dengan pedagang. Sedangkan, pedagang menggantungkan usahanya dengan meminjamkan modal usaha dari rentenir, sedangkan rentenir dalam hal ini menggantungkan bisnis pembungaan uang kepada pedagang guna mendapatkan profit yang lebih besar lagi dengan jangka waktu panjang. Dari data yang di peroleh dari 30 jumlah pedagang sayur hampir 70% meminjam modal kepada rentenir, dapatlah diperoleh keterangan bahwa praktek peminjaman uang dengan rentenir yang dilaksanakan oleh pedagang sayur di pasar Pagi Margorejo Metro Selatan mengandung unsur-unsur riba.²⁵

Syarat peminjaman yang berbelit belit menurut para pedagang yaitu, dapatkah saya sebagai pedagang meminjam uang untuk modal usaha tapi hanya bermodal KK dan KTP. Pertanyaan seperti ini sering terlontar dari kebanyakan orang yang terbentur dengan masalah persyaratan maupun jaminan. Bingung meyakinkan pihak lain kalau meminjam dana itu disertai hati yang jujur dan niat untuk mengembalikan. Disisi lain, para pedagang punya karakter mencari pinjaman yang praktis tanpa susah-susah melengkapi persyaratan. Situasi inilah yang sebenarnya membuat praktik rentenir tumbuh subur. Sebagian dari mereka tak peduli pinjaman dari rentenir yang jelas-jelas

²⁵ Fauziah, *Ketergantungan Pedagang Muslim Terhadap Rentenir (Studi Kasus Pedagang Pasar induk Wonomulyo)*, Jurnal Ekonomi, No. 2. Vol. 5. 2017

mencekik leher karena bunganya yang tinggi. Mereka hanya ingin pinjaman yang cepat tanpa proses yang berbelit belit.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat di analisis bahwa anggapan mereka tentang syarat mengajukan pinjaman di lembaga keuangan syariah yang berbelit belit itu salah, karena lembaga keuangan syariah sendiri tidak bisa sembarangan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah, calon nasabah harus memperhatikan kelengkapan dokumen persyaratan yang harus dilampirkan. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat lembaga keuangan syariah juga membutuhkan data diri calon nasabah secara rinci untuk meminimalisir resiko penipuan, dan pihak bank tentunya tidak akan mau mengambil resiko memberikan pinjaman dana kepada nasabah jika nasabah tersebut dinilai tidak sanggup untuk melunasinya, jadi sebelum mengajukan pinjaman, pastikan untuk mengetahui semua dokumen persyaratan yang dibutuhkan. Pastikan juga data-data tersebut tidak dalam keadaan rusak.

²⁶ Wawancara Dengan Ibu Sarmi, Selaku Pedagang di Pasar Pagi Margorejo, Pada 18 Mei 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang melatarbelakangi pengambilan keputusan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi pedagang sayur dalam melakukan pengajuan pinjaman ke suatu lembaga keuangan adalah faktor pribadi dan psikologi. Dan faktor eksternal yang mempengaruhi pedagang sayur dalam melakukan pengajuan pinjaman ke suatu lembaga keuangan adalah faktor kebudayaan dan faktor sosial. Sedangkan faktor yang dominan dan sering di jadikan alasan para pedagang sayur adalah faktor internal karena faktor ini mempengaruhi seluruh pedagang sayur dalam melakukan pengajuan pinjaman. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi yang mendesak dan pekerjaan mereka sebagai seorang pedagang yang membutuhkan tambahan modal untuk usahanya.

B. Saran

Peneliti memberikan saran agar pedagang Sayur saat melakukan pinjaman hendaknya lebih selektif lagi, tidak hanya mengedepankan kemudahan yang didapatkan namun juga harus memikirkan apa yang akan ditanggung dikemudian hari. Selain itu dalam melakukan pinjaman sebaiknya

melihat dari kemampuan dalam membayarnya sehingga tidak mendapatkan banyak kesulitan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalurrahman. *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*. Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1995.
- Al-Barq. *Bukan Dosa Ternyata Dosa*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama.2010.
- Elisa, Regar & Idah Zuhroh. "Peran Bank Thitil Dalam Kehidupan Masyarakat Ekonomi Lemah." *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol.1 Jilid 1, 2017
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Tekhnik Penyusunan Skirpsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fauziah. *Ketergantungan Pedagang Muslim Terhadap Rentenir Studi Kasus Pedagang Pasar induk Wonomulyo*. *Jurnal Ekonomi*. No. 2. Vol. 5, 2017
- Hayati, Sri. *Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Indarwati, Toti & Indri Yovita. *Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Ekonomi* Vol.22 Nomor. 1 Maret 2014.
- Jamaluddin. "Konsepsi Akad Al-Ariyah dalam Fiqih Muamalah Maliah Persefektif Ulama Madzahir Al-rba'ah." *Jurnal Qawanin*. Vol.02. No.2. Juli 2018.
- Kamil, Deni Insan. "Pegaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisionl Studi di Pasar Legi Bugisan Yogyakarta". Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN kalijaga. Yogyakarta, 2015
- Karim, Adiwarman A. *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014.
- Khasanah, Utia & Muh Wahyudin Abdullah. "Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Volume.3. No.1. Januari-Juni 2019.
- Khosyi'ah, Siah. *Fiqih Muamalah Perbandingan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

- M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Mufarridah, Iga Zahrotul, “*Faktor-Faktor Pedagang Muslim Memilih Pinjaman ke Lembaga Keuangan Formal dan Informal*” yang studi kasusnya akan dilakukan di Pasar Pekalongan Lampung Timur”. Kumpulan Skripsi IAIN Metro, 2019.
- Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syariah Life And General Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Islam*. cet. ke-2 Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muslich, Ahmad Wardi, *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Mustofa, Imam. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2016.
- Mutahhari, Murtadha. *Pandangan Islam Tentang Asuransi dan Riba*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.
- Nafisah, Nofi, dkk. “*Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Transaksi Pinjam Meminjam Uang Tambahan Penyetoran Hasil Panen di Desa Banjarsari Kabupaten Majalengka*.” Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Bandung. Gelombang 2. Tahun Akademik 2017-2018.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Pratiwi, Anandita Hanum. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Bawang Merah Tidak Memilih Pembiayaan di Bank Syariah di Nganjuk*. Jurusan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga. Surabaya, 2014.
- Ramli. “*Analisis Jual Beli Ijon di Kecamatan Kediri Dalam Perspektif Islam*.” *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* Volume 10 Nomor 1, 2017
- Sasongko. N. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank. <http://www.gunadarma.ac.id> 21 September 2021
- Siboro, Ilas Korwadi. “*Rentenir Analisis Terhadap Fugsi Pinjaman Berbunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu*”. *Jom Fsip*. Vol.2 Oktober 2015.

Siswadi. “*Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Baitul Mal Wat Tamwil Tawaran Bebas Aqad yang Dilarang Dalam Syariat Islam.*” *Jurnal Ummul Qura*. Vol. 4. No. 2. September 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

----- . *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung Alfabeta, 2015.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2010.

Syafe’i, Rachmat. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Syauqoti, Roifatus & Mohammad Ghozali. “*Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional.*” *Iqtishoduna*. Vol.14. No.1. Tahun 2018.

Widiasari, Susi. “*Prilaku Pedagang Grosir di Tinjau dari hukum Islam.*” *Jurnal Al-Hikmah*. Vol.8. Oktober 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-3310/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)
Upia Rosmalinda (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Erni Yuliana**
NPM : 1602100029
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN PINJAMAN PADA LEMBAGA KEUANGAN (STUDI KASUS DI PASAR PAGI MARGOREJO METRO SELATAN)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

**FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH PINJAMAN PADA
RENTENIR DIBANDINGKAN PINJAMAN PADA LEMBAGA
KEUANGAN
(Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pinjaman dalam Muamalah
 - 1. Pengertian dan Dasar Hukum Pinjaman
 - 2. Rukun dan Syarat-Syarat Pinjaman
 - 3. Jenis-Jenis Pinjaman
- B. Rentenir
 - 1. Pengertian Rentenir
 - 2. Ciri-Ciri/Karakteristik Rentenir
 - 3. Dampak Positif dan Negatif Rentenir

C. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian Lembaga Keuangan
2. Bentuk-Bentuk Lembaga Keuangan
3. Ciri-Ciri dan Fungsi Lembaga Keuangan

D. Pedagang

1. Pengertian Pedagang
2. Jenis-Jenis Pedagang
3. Karakteristik Pedagang

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Pasar dan Pedagang
- B. Faktor-Faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman pada Rentenir Dibandingkan Pinjaman pada Lembaga Keuangan Syariah
 1. Faktor-Faktor Memilih Pinjaman ke Rentenir
 2. Faktor-Faktor tidak Memilih Pinjaman ke Lembaga Keuangan Syariah
- C. Analisis Faktor-Faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman pada Rentenir dibandingkan Pinjaman pada Lembaga Keuangan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2021
Peneliti,



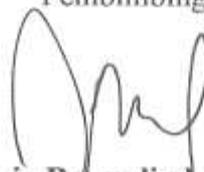
Erni Yuliana
NPM. 1602100029

Mengetetahui,

Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN PINJAMAN PADA LEMBAGA KEUANGAN

(Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)

A. Wawancara/Interview

1. Wawancara kepada pedagang sayur di pasar pagi margorejo metro selatan:
 - a. Apa alasan anda lebih memilih pinjaman pada rentenir dari pada pinjaman pada lembaga keuangan? Misalnya Lembaga Keuangan Syariah!
 - b. Apakah anda tidak tertarik untuk mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan seperti bank, bmt ataupun koperasi? Jika tidak apa alasannya?
 - c. Apa saja persyaratan yang harus anda penuhi untuk melakukan pinjaman tersebut?
 - d. Apakah ada jaminan untuk melakukan pinjaman tersebut? Jika ada, jaminan apa yang akan anda berikan?
 - e. Bagaimana proses pengajuan pinjaman hingga cairnya dana pinjaman?
2. Wawancara Kepada Pemberi Pinjaman/Rentenir di pasar pagi margorejo metro selatan:
 - a. Apa tujuan anda memberikan pinjaman kepada pedagang sayur yang ada di pasar pagi margorejo metro selatan?
 - b. Apakah selama ini anda pernah mengalami kerugian saat memberikan pinjaman kepada pedagang, Jika pernah kerugiannya seperti apa lalu bagaimanakah anda menanggapi hal tersebut?
 - c. Bagaimanakah sistim pengembalian pinjaman tersebut? Dan Diberikan waktu berapa lama untuk mengembalikan pinjaman tersebut?
3. Wawancara Kepada Pengelola Pasar Pagi margorejo metro selatan:
 - a. Apa saja pendidikan yang dimiliki pedagang sayur yang ada di pasar pagi margorejo metro selatan?
 - b. Apa saja agama yang dianut pedagang sayur yang ada di pasar pagi margorejo metro selatan?
 - c. Berapa banyak jumlah pedagang yang ada di pasar margorejo metro selatan?

B. Dokumentasi

1. Profil Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan
2. Jumlah Pedagang

3. Wawancara Kepada Pengelola Pasar Pagi margorejo metro selatan:
 - a. Apa saja pendidikan yang dimiliki pedagang sayur yang ada di pasar pagi margorejo metro selatan?
 - b. Apa saja agama yang dianut pedagang sayur yang ada di pasar pagi margorejo metro selatan?
 - c. Berapa banyak jumlah pedagang yang ada di pasar margorejo metro selatan?

B. Dokumentasi

1. Profil Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan
2. Jumlah Pedagang

Metro, Juni 2021
Peneliti,



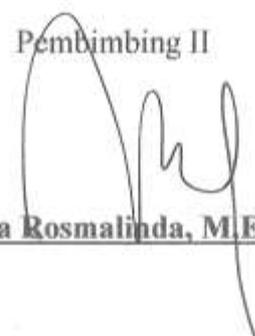
Erni Yuliana
NPM. 1602100029

Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001



Upia Rosmalinda, M.E.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3280/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Erni Yuliana**
NPM : 1602100029
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PASAR PAGI MARGOREJO METRO SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN PINJAMAN PADA LEMBAGA KEUANGAN (STUDI KASUS DI PASAR PAGI MARGOREJO METRO SELATAN)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Genta Dwi 2.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3281/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA PASAR PAGI
MARGOREJO METRO SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3280/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 25 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **Erni Yuliana**
NPM : 1602100029
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PASAR PAGI MARGOREJO METRO SELATAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG SAYUR MEMILIH PINJAMAN PADA RENTENIR DIBANDINGKAN PINJAMAN PADA LEMBAGA KEUANGAN (STUDI KASUS DI PASAR PAGI MARGOREJO METRO SELATAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Erni Yuliana
NPM : 1602100029
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman Pada Rentenir Dibandingkan Pinjaman Pada Lembaga Keuangan (Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Desember 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Erni Yuliana
NPM : 1602100029
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman Pada Rentenir Dibandingkan Pinjaman Pada Lembaga Keuangan (Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Desember 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1160/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ERNI YULIANA
NPM : 1602100029
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602100029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1160/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ERNI YULIANA
NPM : 1602100029
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602100029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1160/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ERNI YULIANA
NPM : 1602100029
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602100029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1160/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ERNI YULIANA
NPM : 1602100029
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602100029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1160/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ERNI YULIANA
NPM : 1602100029
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602100029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erni Yuliana Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 1602100029 Semester/TA : XI / 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 4-3-2021		A. BAB I - Pra survey Tentang mengapa pedagang lebih memilih konven ya dari pedagang bukan dari Satpam. - Pertanyaan penelitian Mengapa pedagang di pasar pagi margorep tidak memilih pembiayaan di bank Syariah? B. BAB III - Sumber data primer itu informannya terdiri dari unsur apa saja? - lalu bagaimana memilih pedagang? - Sudah ditulis secara insidental jelaskan. - Teknik analisis data bagaimana? harus smkta	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2001

Erni Yuliana
NPM. 1602100163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erni Yuliana Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis
Islam/S1 PBS
NPM : 1602100029 Semester/TA : XI / 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 16-03-2021		A. BAB I halaman 5 & 6 Sudah sistematis jadi Tidak perlu bicara teori lagi - ACC Di seminarikan	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2001

Erni Yuliana
NPM. 1602100163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erni Yuliana Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS
NPM : 1602100029 Semester/TA : XI/ 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 8 - 10 - 2021 Juni		- Revisi outline Sebenarnya ini mau pake minat atau preferensi? kalau sudah di putuskan lalu diuraikan ke dlm Landasan Teori !! a. Faktor yg mempengaruhi pedagang sayur b. Pinjaman / kredit / pembiayaan c. Rentenir d. Lembaga keuangan - BAB IV a. Profil pasar pagi b. Faktor-faktor pedagang sayur memilih pinjaman pada rentenir dibandingkan pinjaman pd lembaga keuang c. Analisis faktor-faktor pedagang sayur	 

Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Erni Yuliana
NPM. 1602100163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erni Yuliana Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis
Islam/ S1 PBS
NPM : 1602100029 Semester/TA : XI/ 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	18-Juni 2021		Acc APD layout ke pembimbing I	

Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Erni Yuliana
NPM. 1602100163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erni Yuliana Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ SI PBS
NPM : 1602100029 Semester/TA : XI/ 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	17 Juni 2021		Pendahuluan : BAB II A.1. Pengertian pedagang sayur 2. Ciri-ciri dan syarat pedagang sayur	
2.	18 Juni 2021		ACC BAB I s/d III Skripsi	

Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Erni Yuliana
NPM. 1602100163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erni Yuliana Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis
Islam/ S1 PBS
NPM : 1602100029 Semester/TA : XI/ 2020-2021

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	20 Oktober 2021		Acc Skripsi lanjut ke pe-bi-gis?	

Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Erni Yuliana
NPM. 1602100163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erni Yuliana Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 1602100029 Semester/TA : XI / 2020-2021

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	21/12	terbukti luluys dan user dan catatan di dalamnya - asb - orisinalitas - pembahasan/analisis - latar pengantar.	
	31/12	acc di manajerialkan	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2001

Erni Yuliana
NPM. 1602100029

FOTO DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Erni Yuliana dilahirkan di Metro, pada tanggal 12 Agustus 1997. Putri ke empat dari pasangan Bapak Suroto dan Ibu Waginem. Bertempat tinggal di Jalan Kapten Tandean, Margorejo, Metro Selatan.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Metro Selatan pada tahun 2002-2004, SD Negeri 5 Metro Barat pada tahun 2004-2010, SMP Negeri 5 Metro Selatan pada tahun 2010-2013, SMA Negeri 2 Metro Barat pada tahun 2013-2016. Kemudian setelah lulus pada tahun 2016, peneliti melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Pada akhirnya masa study peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: “Faktor-faktor Pedagang Sayur Memilih Pinjaman pada Rentenir Dibandingkan Pinjaman Pada Lembaga Keuangan(Studi Kasus di Pasar Pagi Margorejo Metro Selatan)”